

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPTD Puskesmas Rawa Bening

Puskesmas Rawa Bening merupakan balai kesehatan dan pengobatan yang berupa BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak) yang beralamat di desa Bangun Sari, yang merupakan wilayah desa Srikaton karena kedua balai tersebut berguna, pada tahun 1974 balai tersebut dijadikan satu, maka lahirlah Puskesmas Rawa Bening. Oleh Pemerintah daerah dibangun gedung Puskesmas Rawa Bening di Rawa Bening Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang. Lokasi berdirinya Puskesmas Rawa Bening adalah dilapangan sepak bola yang berukuran 100 m x 100 m (1 hektar). Pada Bulan Juli tahun 2012 Puskesmas Rawa Bening diganti menjadi UPTD Puskesmas Rawa Bening oleh Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Timur.

UPTD Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas pada ruang lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian UPTD

Puskesmas berfungsi sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan.

Sejak tahun 1974 sampai saat ini. UPTD Puskesmas Rawa Bening sudah mengalami 11 kali pergantian jabatan sebagai kepala UPTD Puskesmas Rawa Bening sudah mengalami 11 kali pergantian jabatan sebagai Kepala UPTD Puskesmas Rawa Bening. Pergantian tersebut antara lain:

- 1) dr Syahroni Daud Rusli (tahun 1974-1978)
- 2) dr Hamdi Jamil (tahun 1978-1979)
- 3) dr Nasrin Kodim (tahun 1979-1983)
- 4) dr Parti Aryani (tahun 1983-1985)
- 5) dr Moh. Budiman (tahun 1985-1992)
- 6) d0r H. Mahmud MA (tahun 1992-1999)
- 7) dr Ali Patrik, selama 3 bulan dari bulan Juni sampai bulan September 1999.
- 8) Dr Hj. Erly Yani, M.Kes (tahun 1999-2009)
- 9) dr H.R.A Hussein Fachruddin (tahun 2009-2012)
- 10) dr H. Gondo Roleli (tahun 2012-2016)
- 11) dr Galih Fatoni (tahun 2017-sampai dengan sekarang)

2. Letak Geografis UPTD Puskesmas Rawa Bening

UPTD Puskesmas Rawa Bening terletak di Wilayah Kecamatan Buay Madang Timur tepatnya di Desa Srikaton yang berjarak 35 km dari kota Martapura Ibu Kota Kabupaten OKU Timur. Wilayah kerja UPTD

Puskesmas Rawa Bening juga meliputi 33 desa yang berada di wilayah Kecamatan Buay Madang Timur. Daerah di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawa Bening merupakan daerah agraris, persawahan, perikanan, dan perkebunan.

Secara umum keadaan topografi Kecamatan Buay Madang Timur berupa tanah datar dan berombak, rata-rata setiap desa dalam wilayah kecamatan Buay Madang Timur berada dalam ketinggian kurang dari 500 m dari permukaan laut. Adapun batas-batas Kecamatan Buay Madang Timur adalah sebagai berikut;

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Madang Suku II dan Buay Pemuka Bangsa Raja
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Waykanan Provinsi Lampung
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Belitang dan Kecamatan Belitang Madang Raya
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Buay Madang dan Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja.

Kecamatan Buay Madang Timur terdiri dari 33 desa dengan luas wilayah sebesar 205,00 km².

Gambar 1

Peta Kecamatan Buay Madang Timur



3. Demografi UPTD Puskesmas Rawa Bening

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jumlah KK UPTD Puskesmas Rawa Bening, Kecamatan Buay Madang Timur Kab. OKU Timur tahun 2018

Desa	Luas Wilayah (km)	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
Tanjung Mas	3,42	1969	1925	3894	1251
Tanjung Sari	7,50	1278	1234	2512	751
Tekorejo	45,50	1454	1391	2845	874
Sumber Asri	2,06	837	817	1654	504
Suka Maju	5,00	1373	1275	2648	745
Srikaton	8,14	3088	3092	6180	1825
Liman Sari	2,50	734	749	1483	440
Sumber Harjo	6,00	1678	1645	3323	1026
Sumber Mulyo	7,82	2139	2056	4195	1262
Karang Tengah	2,69	1060	1014	2074	632
Bangun Harjo	2,47	953	871	1824	568

Tambak Boyo	3,80	1513	1423	2936	877
Pengandonan	25,00	717	635	1352	402
Rejodadi	7,50	843	812	1655	501
Sukoharjo	3,50	776	748	1524	484
Sumedang Sari	1,80	419	407	826	249
Sukodadi	3,80	546	492	1038	322
Kumpul Rejo	1,79	693	681	1374	419
Metro Rejo	2,50	453	419	872	241
Kedu	12,71	603	562	1165	334
Kedung Rejo	29,45	558	545	1103	322
Banyumas Asri	6,36	559	599	1158	347
Gumuk Rejo		265	260	525	168
Tanjung Mulya	2,00	446	442	888	262
Raman Agung	1,75	319	306	625	186
Bukit Mas	3,24	457	411	468	244
Tanjung Agung	2,02	379	330	709	218
Berasan Mulya	3,68	629	608	1237	350
Sumber Tani		230	220	450	137

4. Visi, Misi, Motto dan Tata Nilai

1) Visi

Visi UPTD Puskesmas Rawa Bening adalah “Menjadikan Masyarakat Buay Madang Timur Mandiri, Bersih, dan Berkepribadian”

2) Misi

- Memberikan binaan disetiap desa
- Membiasakan masyarakat untuk berperilaku selalu bersih terhadap lingkungan
- Meningkatkan pelayanan di segala bidang kesehatan

3) Motto

Motto UPTD Puskesmas Rawa Bening adalah “Masyarakat Sehat Adalah Kebanggaan Kami”

4) Tata Nilai

S: Santun (Sopan dalam tutur kata dan perilaku)

E: Empati (Melayani sepenuh hati)

H: Handal (Memberikan pelayanan oleh tenaga profesional)

A: Adil (Pelayanan yang merata dan tidak membedakan)

T: Teladan (Menjadi panutan masyarakat dalam berperilaku sehat)

5. Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Rawa Bening

Tabel 4.2

Jumlah Sarana dan Prasarana Puskesmas Rawa Bening Tahun 2018

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		
	Sarana Kesehatan		Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas Induk	1			
2	Puskesmas Pembantu	5	2		
3	Poskesdes	20			
4	Puskesmas Keliling	1			
5	Ambulance	1			
6	Sepeda Motor	5		2	1
	Sarana Penunjang				
7	Komputer	1		1	

6. Situasi Sumber Daya Kesehatan

1) Sarana Kesehatan

Tabel 4.3

Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawa Bening Tahun 2018

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola						Jumlah
		Kemenkes	Pemprof	Pemkab	TNI/Polri	BUMN	Swasta	
1	Puskesmas			1				1
Jumlah Tempat Tidur				10				10
2	Puskesmas Keliling			1				1
3	Puskesmas Pembantu			5				5
4	Klinik/Balai Pengobatan						3	3
5	Praktik Dokter						4	4
6	Praktik Pengobatan Tradisional						2	2
7	Apotek						2	2
8	Toko Obat						4	4

2) Tenaga Kesehatan

Tabel 4.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Kepegawaian UPTD Puskesmas Rawa Bening Tahun 2018

No	Pendidikan	Status Kepegawaian				Keterangan (Jumlah)
		PNS	PTT	HONDA	TKS	
1	Dokter	1	1	1	0	3
2	Kesmas	2	0	2	0	4
3	S.Kep	1	0	3	0	4
4	D.III Akper	15	0	11	4	30
5	SPK	7	0	1	0	8
6	D.III Bidan	23	35	16	6	82
7	D.I Bidan	10	1	0	0	11
8	SPRG	2	0	0	0	2
9	Kesling	7	0	0	1	8
10	Gizi	2	0	0	0	2
11	D.III Analis	2	0	0	0	2
12	D.III Farmasi	2	0	0	0	2
13	D.III Kesehatan Lain	1	0	3	0	4
14	SMA ⁺	2	0	0	0	2
15	SMA	1	0	1	0	2
Jumlah		81	37	39	11	168

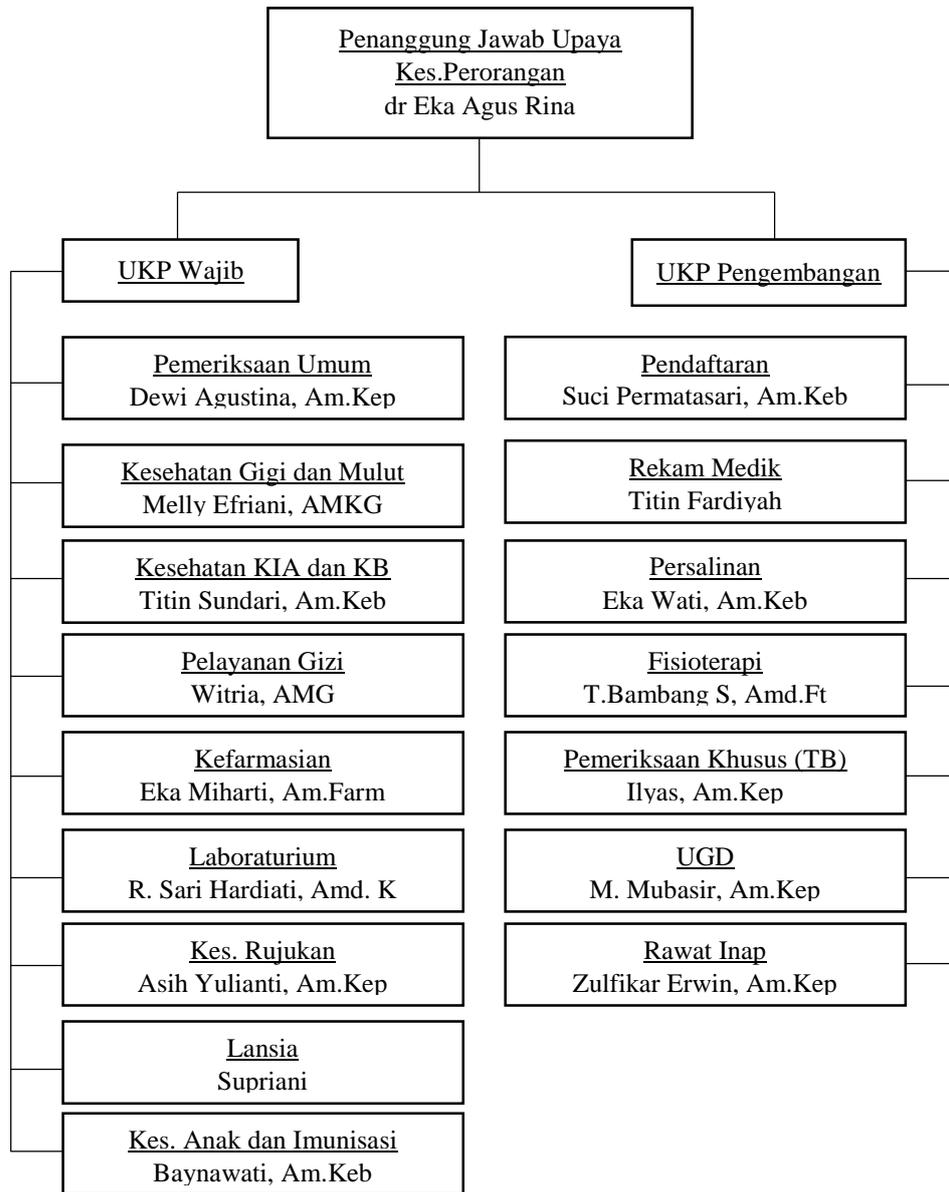
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pegawai UPTD Puskesmas Rawa Bening pada tahun 2018 berjumlah 168 orang dengan rincian 81 orang PNS, 37 orang PTT, 39 orang Honda, dan 11 orang TKS.

3) Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Rawa Bening

Struktur organisasi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Penyelenggara UPTD Puskesmas Rawa Bening penyelenggaranya mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 128/MENKES/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Puskesmas. UPTD Puskesmas Rawa Bening telah mendapatkan sertifikat Akreditasi dengan hasil madya dari Komisi Akreditasi Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

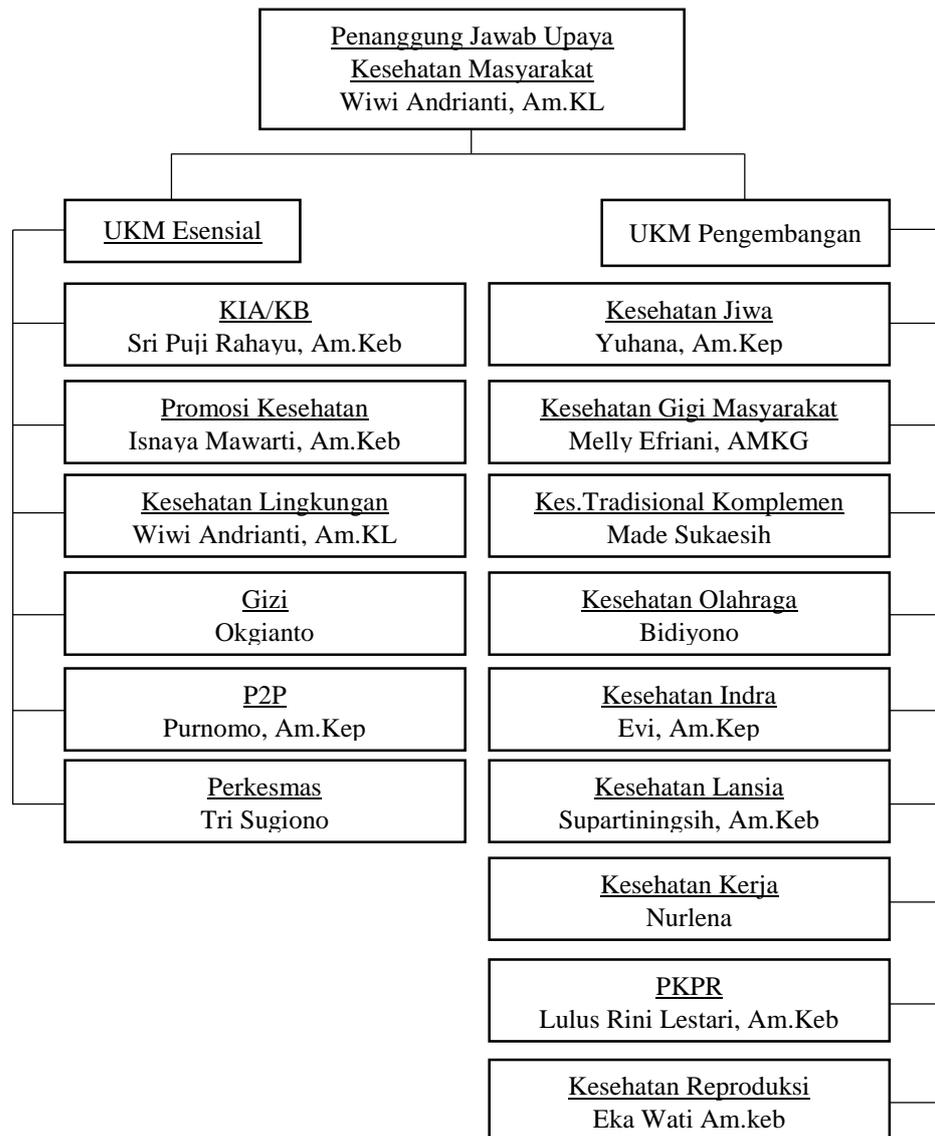
Bagan 1

Struktur Organisasi UKP UPTD Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur



Bagan 2

Struktur Organisasi UKM UPTD Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay
Madang Timur Kabupaten OKU Timur



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur yang dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 17 April 2021. Seluruh data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuisisioner serta dokumentasi terhadap kelima subyek guna untuk mengumpulkan data-data permasalahan dan juga data tempat penelitian untuk mengetahui sarana dan prasarana dilokasi penelitian yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil penelitian yang diinginkan.

2. Identitas Subjek

Adapun identitas yang dijadikan subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang tenaga kesehatan yang bekerja sebagai penanganan khusus covid-19 di UPTD Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur sebagai berikut:

- a. Nama : TF
- Umur : 34
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Kalirejo BK 3
- Pekerjaan : Rekam Medik
- b. Nama : SH
- Umur : 37

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karang Tengah

Pekerjaan : Analis Laboratorium

c. Nama : EA

Umur : 32

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Mudasantosa

Pekerjaan : Dokter Umum

d. Nama : IN

Umur : 37

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Tanjung Mas

Pekerjaan : Surveilans

e. Nama : RP

Umur : 36

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kandai

Pekerjaan : Perawat

3. Tingkat Kecemasan Terpapar Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sebelum Diberikan Konseling Islam Dengan Teknik Scalling Question

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kecemasan terpapar covid-19 di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur berada pada tingkat sedang. Dengan rincian nilai pada masing-masing klien yaitu:

- a. Klien RP, klien RP memperoleh nilai 14. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 14 menunjukkan kecemasan sedang dengan rentang nilai 10-14.
- b. Klien TF, klien TF memperoleh nilai 12. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 12 menunjukkan kecemasan sedang dengan rentang nilai 10-14.
- c. Klien IN, klien IN memperoleh nilai 11. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 11 menunjukkan kecemasan sedang dengan rentang nilai 10-14.
- d. Klien EA, klien EA memperoleh nilai 10. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 10 menunjukkan kecemasan sedang dengan rentang nilai 10-14.
- e. Klien SH, klien SH memperoleh nilai 13. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 13 menunjukkan kecemasan sedang dengan rentang nilai 10-14.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Puskesmas dan tenaga medis UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur mengenai kecemasan terpapar covid-19.

Tabel 4.11

Wawancara Kepada kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Rawa Bening

No	Pernyataan	Jawaban
1	Pendapat Kepala Puskesmas tentang covid-19	<i>Yang jelas ini kan wabah atau musibah dunia, bukan hanya Indonesia. Kita harus waspada, protocol kesehatan harus ditegakkan. Karena sampai saat ini covid-19 ini belum ditemukan obatnya.¹</i>
2	Dampak covid-19 terhadap pelayanan di puskesmas	<i>Dampaknya Puskesmas kita pernah ditutup selama 14 hari karena staff kita 2orang ada yang positif covid. Dan kami juga ikut isolasi mandiri dirumah.²</i>
3	Cemas akan tertular dan menularkan covid-19 kepada orang terdekat	<i>Jelas merasa cemas, karena itu manusiawi. Dalam satu lingkup pekerjaan kalau salah satu ada yang kena otomatis yang lain juga merasa takut akan tertular. Ketakutannya itu “jangan-jangan aku juga kena”.</i>

¹ YS, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

² YS, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

		<i>Akhirnya seluruh staff kita lakukan tes mulai rapid, swab, pcr, dll.³</i>
4	Kecemasan yang dirasakan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas	<i>Kecemasan berlebihan sih ada, tapi hanya beberapa. Misalnya karena dia memiliki penyakit, seperti petugas kesehatan yang punya penyakit penhyerta seperti hipertensi, jantung, diabetes dan juga asma. Nah itu mereka ya tetap cemasnya lebih dari yang sehat. Ada sekitar 14 orang yang memang mempunyai penyakit penyerta. Tetapi mereka selalu waspada dan selalu menegakkan protokol kesehatan.⁴</i>
5	Jumlah tim covid yang ada di Puskesmas Rawa Bening	<i>Kalau di Puskesmas ada tim gerak cepat covid yang khusus menangani kasus covid ada 12 orang. 12 orang itu terdiri dari penanggung jawab, tim survailen, tim dokter, tim perawat, dan tim kesehatan</i>

³ YS, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

⁴ YS, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 202

		<i>lainnya. Semuanya disini ada bagiannya masing-masing.⁵</i>
6	Prosedur pelayanan terhadap pasien covid-19	<i>Prosedur tetapnya memakai SOP yang ada dan semua tindakan dan semua kegiatankita harus berpatokan pada SOP yang ada dan sesuai dengan standarnya.⁶</i>
7	Penangan terhadap pasien covid-19	<i>Untuk penanganan positif covid, kita dulu punya rumah singgah khusus untuk covid. Tapi setelah ada revisi 5 OTG atau orang tanpa gejala harus diisolasi secara mandiri. Dan itu sudah dilakukan, apabila dia positif covid dia tetap harus diisolasi dirumah masing-masing dengan protocol kesehatan dna diawasi oleh tim kesehatan. Contohnya kemarin di desa Gumuk Rejo. Setiap desa itu mempunyai tim gugus covid desa. Nah tim gugus covid desa itu bekerja sama dengan tim gugus covid kecamatan. Nah mereka juga mempunyai rumah singgah. Pemantauan pasien positif covid juga</i>

⁵ HT, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

⁶ HT, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

		<i>dilakukan setiap hari. Pemantauan juga dilakukan sampai selesai. Bisa dilakukan melalui telepon, sms, dan juga whatsapp.⁷</i>
8	Pembagian tugas kepada tenaga medis	<i>Jelas ada pembagian tugas. Karena petugas yang menangani covid tidak bisa disamakan dengan penanganan umum. Contohnya disini tim poli beda, tim imunisasi, tim covid dll.⁸</i>
9	Reaksi tenaga medis saat ditugaskan untuk menangani pasien covid-19	<i>Yang jelas pertama kali mereka menolak. Karena melihat berita di media seperti itu membuat mereka semakin takut. Tapi mau tidak mau suka tidak suka kita harus melayani masyarakat. Akhirnya walau dengan berat hati dan dengan protokol kesehatan Alhamdulillah sampai saat ini masih berjalan dengan baik. Dan alhamdulillahnya lagi tim covid kita belum ada yang terkena covid-19 itu sendiri.⁹</i>

⁷ YS, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

⁸ YS, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

⁹ YS, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 08 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperoleh hasil bahwa kecemasan yang terjadi pada tenaga kesehatan merupakan hal yang sering terjadi karena tenaga kesehatan saat ini menjadi garda terdepan menangani kasus covid-19. Terlebih lagi pada tenaga medis yang mempunyai penyakit bawaan seperti *hipertensi, diabetes militus, asma, jantung dll*. Tenaga kesehatan dengan penyakit bawaan lebih mengalami cemas terpapar covid-19.

4. Tingkat Kecemasan

a. Kecemasan Ringan

Tabel 4.12

Tingkat Kecemasan Ringan

Idikator	Subyek	Hasil wawancara
Waspada terhadap covid-19	TF	<p>a. <i>Sebenarnya saya takut, karena saya punya anak kecil dan punya orang tua yang punya penyakit serius. Saya takut tertular dan takut menularkan.</i>¹⁰</p> <p>b. <i>Sebisa mungkin saya menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan setiap dari luar dan selalu memakai masker.</i>¹¹</p>
	SH	<p>a. <i>Rasa takut itu ada. Tapi karena tugas sebagai tenaga medis yang selalu siap siaga dalam kondisi apapun ya kita harus meminimalisir rasa takut itu.</i>¹²</p> <p>b. <i>Seperti selalu memakai masker, menjaga pikiran agar imun kita tidak turun. Karena kan jika banyak pikiran bisa menurunkan imun dan menjadi mudah tertular virus.</i>¹³</p>

¹⁰ TF, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹¹ TF, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹² SH, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹³ SH, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

	EA	<p>a. <i>Jelas takut, karena virus ini bukan virus yang biasa. Virus yang tidak terlihat. Kita tidak tahu dimana virus ini dekat dengan kita atau tidak.</i>¹⁴</p> <p>b. <i>Untuk mengurangi cemasnya sih selalu memakai masker jika keluar rumah dan tentunya selalu berdo'a kepada Allah SWT.</i>¹⁵</p>
	IN	<p>a. <i>Rasa takut itu manusiawi. Jelas saya cemas, takut tertular virus ini. Virus yang mendunia saat ini.</i>¹⁶</p> <p>b. <i>Mengurangnya dengan cara mengurangi berkerumun dengan orang banyak. Misalnya tetangga, pergi kepasar, dll. Dan usahakan selalu memakai masker dan mencuci tangan setiap dari luar.</i>¹⁷</p>
	RP	<p>a. <i>Takut yang pasti, tapi sebagai tenaga medis tidak boleh menampakkan rasa takut itu kepada masyarakat. Lebih ke mencegah, dan juga sebagai contoh masyarakat.</i>¹⁸</p> <p>b. <i>Usaha untuk mengurangi rasa takut ya itu tadi, mencegah dengan cara menghindari kerumunan, selalu memakai masker, dan selalu mencuci tangan.</i>¹⁹</p>

Dari hasil wawancara pada kelima subjek diatas, menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur merasa cemas akan tertular covid-19. Mengingat bahwa kewajibannya sebagai garda terdepan penanganan kasus covid-19.

¹⁴ EA, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹⁵ EA, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹⁶ IN, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹⁷ IN, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹⁸ RP, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

¹⁹ RP, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 09 April 2021

b. Kecemasan Sedang

Tabel 4.13

Tingkat Kecemasan Sedang

Indikator	Subyek	Hasil wawancara
Pencegahan penularan covid-19	TF	<i>Usaha pertama yang saya lakukan pastinya meminta perlindungan dari Allah SWT. Yang kedua menerapkan protocol kesehatan dirumah.²⁰</i>
	SH	<i>Berserah diri kepada Allah dan selalu mematuhi protocol kesehatan yang ada. Jangan mentang-mentang udah divaksin kita tidak mematuhi protocol kesehatan. Kita harus tetap mematuhi protocol kesehatan dimanaapun kita berada.²¹</i>
	EA	<i>Yang pertama menghindari kerumunan. Boleh kita berkumpul dengan tetangga tapi sebisa mungkin menjaga jarak dan juga selalu memakai masker. Dimanapun kita berada jangan pernah melepas masker.²²</i>
	IN	<i>Mematuhi protocol kesehatan yang ada. Menjaga fikiran agar tidak berfikir yang berlebihan. Dan tidak lupa juga berdo'a kepada Allah untuk meminta perlindungan dari virus yang mematikan saat ni.²³</i>
	RP	<i>Selain mematuhi protocol kesehatan kita juga harus senantiasa meminta pertolongan kepada Allah SWT. dan juga menghindari perjalanan ke luar kota. Apabila memang harus ke luar kota harus isolasi mandiri selama 14 hari dirumah. Untuk menghindari penularan, untuk kebaikan kita semua.²⁴</i>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, usaha yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang

²⁰ TF, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²¹ SH, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²² EA, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²³ IN, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²⁴ RP, wawancara pribadi dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

Timur Kabupaten OKU Timur untuk mencegah penularan covid yaitu dengan cara selalu mematuhi protocol kesehatan yang berlaku serta berdo'a kepada Allah SWT.

c. Kecemasan Berat

Tabel 4.14
Tingkat Kecemasan Berat

Indikator	Subyek	Hasil wawancara
Tidak fokus dalam bekerja	TF	<i>Cemas akan tertular sih jelas ya, tapi kalau tidak berkonsentrasi terhadap pekerjaan itu tidak juga. Tetap harus professional dalam bekerja.²⁵</i>
	SH	<i>Kalau sampai fokus dalam bekerja jarang, tapi pernah. Pas awal pandemi covid-19. Kan saya ditugaskan di tim covid-19 jadi benar-benar cemas tertular sampai sering bengong.²⁶</i>
	EA	<i>Pernah tidak fokus, karena saya punya penyakit bawaan. Jadi cemas yang berlebih juga sampai tidak fokus bekerja. Sempat ambil cuti seminggu juga.²⁷</i>
	IN	<i>Kalau saya tidak sampai mengganggu. Kalau cemas sih iya. Namanya juga lagi pandemic yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata.²⁸</i>
	RP	<i>Tidak sampai mengganggu pekerjaan, tapi kalau dibilang takut ya takut cemas. Cuman cemasnya masih dalam batas wajar.²⁹</i>

Berdasarkan wawancara diatas, kecemasan yang dialami oleh tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur tidak mengganggu pekerjaan. Dalam artian kecemasan yang

²⁵ TF, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 11 April 2021

²⁶ SH, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²⁷ EA, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²⁸ IN, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

²⁹ RP, *wawancara pribadi* dilakukan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur pada Tanggal 10 April 2021

dialami oleh tenaga kesehatan berada pada tingkat sedang. Walaupun ada beberapa yang sempat terganggu namun saat ini sudah tidak mengganggu pekerjaan.

Dari hasil kuisisioner dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesemasan sebelum dilakukan *Teknik Scalling Question* itu berada pada tingkat sedang. Namun jika dibiarkan terus menerus bisa menjadi kecemasan yang dapat mengganggu aktivitas.

5. Penerapan Konseling Islam Dengan Teknik Scalling Question Untuk Mengurangi Kecemasan Terpapar Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan konseling islam dengan *teknik scalling question* dalam mengurangi kecemasan terpapar covid-19 pada tenaga medis di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur yang dilakukan dengan 5 orang tenaga medis yang bertugas menangani kasus covid-19. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April sampai dengan tanggal 17 April 2021 dan dilakukan 1 kali pertemuan di rumah masing-masing tenaga medis, waktu yang telah disepakati bersama yaitu dari sepuluh dinas sekitar pukul 13.00 sampai pukul 16.00. Teknik yang digunakan untuk mengurangi kecemasan terpapar covid-16 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur adalah teknik *scalling question*, tujuannya adalah mengukur kemajuan masalah yang dihadapi klien kearah sasaran yang dicapai.

Penerapan konseling islam dengan dengan teknik *scalling question* untuk mengurangi kecemasan terpapar covid pada tenaga kesehatan di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur sebagai berikut:

a. Identifikasi Kasus`

Langkah ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang nyaman sebelum melakukan konseling, serta mengetahui bagaimana tingkat kecemasan terpapar covid-19 pada tenaga kesehatan selaku garda terdepan dalam penanganan covid-19.

b. Diagnosis

Langkah diagnosis ini yaitu langkah untuk menetapkan masalah beserta latar belakangnya, dari hasil identifikasi kasus masalah yang dihadapi oleh tenaga medis yaitu takut akan terpapar dan menularkan covid-19 kepada orang terdekat seperti orang tua, anak dan keluarga lainnya. Penyebab utamanya karena covid-19 ini merupakan virus yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata yang menyebabkan untuk lebih berhati-hati saat berada diluar rumah maupun ditempat kerja apalagi di Puskesmas.

c. Prognosis

Langkah yang dilakukan untuk menentukan jenis bantuan, yaitu dengan menggunakan layanan teknik konseling. Teknik konseling yang digunakan adalah teknik *scalling question* untuk mengurangi kecemasan terpapar covid-19 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.

d. Treatment atau Pemberian Bantuan

Langkah yang digunakan untuk membantu mengurangi kecemasan terpapar covid-19 pada tenaga kesehatan menggunakan teknik *scalling question* dilakukan sebagai berikut:

1. Memulai hubungan dengan klien

Tahap ini merupakan tahap awal dari konseling. Pada tahap ini peneliti membangun komunikasi yang baik dengan klien. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan yang akrab antara peneliti dengan klien, memberikan kepercayaan serta memberikan rasa nyaman kepada klien.

2. Meminta klien untuk mengambil posisi yang nyaman dengan mata terpejam kemudian meminta untuk merasakan apa yang membuat rasa cemas akan terpapar covid-19.

Tahap ini merupakan tahap penghayatan masalah yang dilakukan pada posisi yang nyaman dan mata terpejam. Ketika mata terpejam, klien diminta untuk merasakan dan menghayati hal-hal yang membuat cemas serta penyebab rasa cemas yang dialami. Tahap ini memberikan manfaat bagi klien yaitu bisa merasa lega karena bebas mengeluarkan segala emosi dan hal-hal yang menggajjal selama ini.

3. Meminta klien menceritakan apa yang dirasakan dengan mata yang terpejam tadi.

Setelah dilakukan penghayatan masalah, klien diminta untuk menceritakan hal-hal yang sebenarnya mengganggu dirinya dan mengakibatkan menjadi sebuah masalah.

4. Menanyakan tingkat atau level masalah pada skala 1 sampai 10.

Setelah klien bisa merasakan dan menceritakan masalahnya secara terbuka, maka ia diminta untuk memberikan level pada masalahnya sesuai penghayatan masalahnya tersebut. Tahap ini dapat memberikan kejelasan informasi dan nyata tentang level yang diberikan dengan penyebab masalah yang diceritakan oleh klien. Kejelasan informasi tersebut nantinya akan memudahkan proses konseling.

5. Melakukann dialog ditambah memaparkan hikmah atau resiko sampai klien mendapat pencerahan.

Klien diajak berdialog secara logis bahwa semua yang terjadi di dunia ini memang atas kehendak-Nya dan sudah diatur oleh-Nya. Sehingga, tidak perlu terlalu lama meratapi hal yang tidak pasti dan menyulitkan. Lebih baik tetap fokus ikhtiar, berdoa, dan semuanya diserahkan pada Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Mengatur. Selain itu, peneliti juga menjelaskan bahwa segala masalah pasti ada solusinya. Allah Swt. memberikan cobaan tidak melebihi batas kemampuan hamba-Nya. Dia yang Maha Tahu yang terbaik bagi hamba-Nya. Jika kita percaya akan itu, maka jiwa kita tenteram dan akan menambah nilai ibadah kita di mata Allah Swt.

Peneliti melakukan dialog secara logis memang untuk mengantisipasi klien berbicara yang tidak senyatanya atau di luar kendalinya hingga menyulitkan dirinya mendapatkan penyelesaian namun malah menguncinya dengan masalah.

6. Menanyakan kembali tingkat atau level masalah pada skala 1 sampai 10.

Setelah melewati beberapa tahapan diatas, saatnya peneliti untuk menanyakan level masalah klien kembali. Penyampaian level atau tingkat masalah ini merupakan suatu keharusan bagi klien sebagai bukti masalah klien benar-benar terpecahkan atau belum. Apabila ada hal-hal yang masih mengganjal dalam diri klien dan merasa belum teratasi maka peneliti melakukan kembali konseling dengan tahapan memberikan dialog penalaran logika.

7. Penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir dari konseling dan merupakan suatu keharusan bagi setiap pembina konseling untuk selalu bersikap sopan. Jika pertemuan diawali dengan salam, maka ketika berpamitan juga diakhiri dengan salam. Selain ucapan salam, peneliti juga menyampaikan permohonan maaf atas segala khilaf dan kesalahan selama proses konseling.

e. Evaluasi dan *Follow Up*

Pada langkah evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan konseling islam dengan teknik

scalling question untuk mengurangi kecemasan terpapar covid-19 pada tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kab. OKU Timur, dimana pada tahap ini diketahui klien dapat mengontrol rasa cemas yang dimiliki dengan lebih baik untuk kedepannya. Untuk *follow up* klien diharapkan secara terus menerus mempertahankan hasil baik setelah dilakukan konseling agar keadaan yang baik ini bisa bertahan, dan mampu untuk berkembang.

6. Tingkat Kecemasan Terpapar Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sesudah Diberikan Konseling Islam Dengan *Teknik Scalling Question*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kecemasan terpapar covid-19 di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur berada pada tingkat sedang. Dengan rincian nilai pada masing-masing klien yaitu:

- a. Klien RP, klien RP memperoleh nilai 6. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 6 menunjukkan kecemasan tingkat normal dengan rentang nilai 0-7.
- b. Klien TF, klien TF memperoleh nilai 7. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 7 menunjukkan kecemasan tingkat normal dengan rentang nilai 0-7.

- c. Klien IN, klien IN memperoleh nilai 8. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 8 menunjukkan kecemasan tingkat ringan dengan rentang nilai 8-9
- d. Klien EA, klien EA memperoleh nilai 9. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 9 menunjukkan kecemasan tingkat ringan dengan rentang nilai 8-9
- e. Klien SH, klien SH memperoleh nilai 5. Sesuai dengan indikator penilaian yang ada, bahwa nilai 5 menunjukkan kecemasan tingkat ringan dengan rentang nilai 0-7

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa, tingkat kecemasan pada tenaga medis setelah diberikan teknik *scalling question* mengalami penurunan atau berkurang. Dari yang sebelumnya berada pada tingkat sedang, namun setelah diberikan konseling berada pada tingkat normal.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kecemasan Terpapar Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sebelum Diberikan Konseling Islam Dengan Teknik *Scalling Question*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 05 sampai 17 April 2021, di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur menyatakan bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh tenaga medis ini berada pada tingkat yang sama, yaitu pada tingkat sedang dengan nilai 10-14. Hal ini sejalan menurut

Peplau yang mengidentifikasi 4 tingkatan kecemasan, antara lain kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan panik.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Puskesmas Rawa Bening dan tenaga medis guna untuk mengetahui kecemasan seperti apa yang dirasakan serta usaha yang dilakukan untuk mencegah penularan. Hasil yang diperoleh antara lain, kecemasan akan tertular dan menularkan covid-19 terlebih lagi kepada tenaga medis yang mempunyai penyakit bawaan seperti *hipertensi*, *diabetes*, *asma*, dll. Sedangkan usaha yang dilakukan untuk mencegah penularan yaitu dengan cara menerapkan protokol kesehatan yang ada, yaitu dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

2. Penerapan Konseling Islam dengan Teknik *Scalling Question* Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur Untuk Mengurangi Kecemasan Terpapar Covid-19

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 5 April sampai 17 April 2021, proses penerapan konseling islam dengan teknik *scalling question* untuk mengurangi kecemasan terpapar covid-19 di Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur diantaranya menggunakan tahapan, identifikasi kasus atau masalah, diagnosis, prognosis, treatment atau pemberian teknik dengan cara memberikan penilaian dari skala 1-10. Hal ini sejalan dengan pendapat

Agustin, yang menjelaskan bahwa teknik *scalling question* merupakan teknik yang meminta kepada konseli untuk memberikan penilaian dari skala 0 atau 1 untuk nilai yang paling buruk, hingga skala 10 sebagai nilai paling baik.³⁰

Setelah dilakukan konseling dengan teknik *scalling question* subjek memberikan pendapat yaitu, agar setiap individu dapat menerima diri di lingkungan setiap manusia pasti akan diberi ujian oleh tuhan-Nya tetapi manusia tersebut harus sabar, ikhlas dan selalu berusaha atas apa yang diinginkan, jangan pernah mudah untuk putus asa, tetap semangat dalam menjalani hari-hari dikehidupan dengan apapun kondisinya.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat Syamsu Yusuf bahwa tujuan dari suatu konseling adalah, membantu klien agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam menjalani kehidupan, agar klien mampu menerima dan memahami diri dan lingkungannya, agar klien mampu menyesuaikan diri dilingkungan dan mampu mengatasi serta mengaktualisasi dirinya sehingga mampu untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam mengatasi kesulitan atau hambatan didalam kehidupan.³¹

³⁰ Khoirun Nisa Dwi Martina, *Penerapan Konseling Islami Dengan Teknik Scalling Question Untuk Mnegurangi Kecemasan Pasien Rawat Inap Reguler Penderita Patah Tulang Di Rumah Sakit Ortopedi Prof.DR.R Soeharsono Surakarta*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

³¹ Syamsu Yusuf, *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017)., hlm, 39.

3. Tingkat Kecemasan Terpapar Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawa Bening Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sesudah Diberikan Konseling Islam Dengan Teknik *Scaling Question*

Berdasarkan pemberian teknik *scaling question* pada tanggal 8 sampai 12 April 2021 yang dilakukan di rumah masing-masing tenaga medis, menyatakan bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh tenaga medis di UPTD Puskesmas Rawa Bening BK 3 Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur mengalami peningkatan yaitu dari tingkat sedang menuju ke tingkat ringan dan tingkat normal dengan nilai 0-7 dan 8-9. Setelah diwawancarai ternyata yang mempengaruhi peningkatan yang cepat tersebut karena adanya penyadaran dari peneliti serta sudah mulai terbiasa menangani kasus covid-19. Tetapi tetap harus waspada dengan covid-19 karena bukan virus yang sepele.

Setelah dilakukan proses konseling islam dengan teknik *scaling question* memberikan hasil yang memuaskan bagi klien yakni mereka sadar dan bisa memahami titik masalah yang membuatnya cemas. Selain itu, proses konseling ini memberikan pelajaran islami serta membuat mereka lebih semangat untuk melangkah ke depan. Selain itu, klien merasa puas karena bisa bercerita banyak melalui proses konseling. Selain itu, menjadikan klien lebih semangat dan tidak mudah mengeluh karena meyakini bahwa Allah Yang Maha Besar.

Hal ini sejalan dengan tujuan konseling dalam islam, yaitu untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitar. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong-menolong, dan rasa kasih saayang.³²

³² Freni Fernando dan Imas Kania Rahman, “*Konsep Bimbingan dan Konseling Islam Solution Focus Brief Therapy (SFBT) Untuk Menyembuhkan perilaku Prokrastinasi Mahasiswa*”, dalam Jurnal Edukasi, Vol. 2, No. 2, 2016.